DAFTAR LAMPIRAN

	Hala	ıman
1.	Kartu Data	118
2.	Identitas Buku Tematik Bupena Jilid 5A	160
3.	Sampul Buku Tematik Bupena Jilid 5A	161
BAB I		

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peran yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Bangsa dan Negara, karena pendidikan merupakan saran yang paling tepat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Hal ini tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Idi dan syahrodi (2017:3) " pendidikan merupakan elemen terpenting dalam pembangunan SDM dalam proses pembangunan bangsa.

Dengan pendidikan, anak-anak diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan sains-teknologi tetapi juga sains agama (membentuk anak-anak menjadi berakhlak, budi pekerti, berkepribadian, dan berkarakter, dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan garda terdepan pembentukan karakter bangsa. Pembentukan karakter bangsa melalui pendidikan dapat dilakukan dengan pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah. Pendidikan karakter merupakan pendidikan akhlak mulia bagi anak dengan melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feling), dan tindakan (action).tuga aspek itu akan menguatkan karakter anak. Anak diarahkan pada pengembangan kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual.

Pendidikan karakter dinilai menjadi usaha yang paling efektif untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul dikalangan pelajar, bahkan pendidikan karakter sudah menjadi ikon pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter dapat ditanamkan melalui kurikulum, pembelajaran, dn budaya sekolah. Pendidikan karakter merupakan usaha membantu,mendidik,serta membimbing siswa agar terbiasa mengetahui dan melakukan hal baik. Maka dari itu, tanggung jawab paling besar terletak pada guru yang setiap hari selalu berhadapan dengan murid. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter bergantung pada kreativitas guru dalam menanamkan pendidikan karater.

Dwi Cahyadi Wibowo (2019 : 2) Pembelajaran terintegritas (tematik) merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengaitkan atau memadukan beberapa kompentensi dasar (KD / Indikator dari Standar isi (SI) beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam suatu tema. Pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik. Dalam model ini, guru harus mampu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema. Akibatnya, pembelajaran tematik sangat menuntuk kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Tema yang dipilih hendaknya kontekstual diangkat dari lingkungan kehidupan peserta didik, agar pembelajaran menjadi konkret, hidup dan tidak kaku. Dalam pembelajaran ini, guru dituntut untuk bisa memiliki pemahaman yang luas tentang tema yang dipilih dalam mata pelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran tematik ini merupakan suatu pembelajaran menggabungkan antara materi pembelajaran dengan pengalaman belajar. Selain itu, guru harus mempunyai kemampuan untuk mengembangkan program pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya, serta menyediakan peralatan yang diperlukan untuk pelaksaan proses kegiatan belajar mengajar. Baik dilingkugan sekolah maupun dilingkungan sekolah.

Dwi Cahyadi Wibowo (2019 : 2) Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya, tema tersebut menghubungkan berbagai mata pelajaran.

Sebagai contoh, tema "Baju" dapat ditinjau dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan Matematika. Lebih luas lagi, tema itu dapat ditinjau dari bidang studi lain, seperti IPS,Ppkn dan Seni. Akibatnya, pembelajaran tematik memfasilitasi dan mendorong peserta didik untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka.

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang mendukung siswa mengembangkan potensinya. Pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan pembaruan kurikulum. Kebijakan perubahan kurikulum 2013 merupakan hasil dari kajian dan evaluasi berbagai tantangan. Kurikulum 2013 diberlakuan bertahap mulai tahun ajaran 2013/2014 direvisi 2016 dan revisi 2017. Kurikulum 2013 revisi 2017 dibekali berbagai kopentensi : Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), literasi, dan HOTS. PPK memiliki 5 nilai karakter, yang terdiri dari religius,nasionalis, mandiri, gotong-royong, integritas. Pelaksanaan PPK dilakukan dengan menanamkan nilai karakter salah satu nya pada buku ajar yang diterbitkan pemerintah berupa buku siswa.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu muatan nilai-nilai karakter yang muncul pada Buku Bupena 5A pegangan siswa kelas Vbuku tematik terpadu kurikulum 2013 revisi 2017 berdasarkan PPK (dalam kegiaatan wacana, kegiatan petunjuk kegiatan, kegitan tagihan kerja, dan kegitan evaluasi). Tujuan penelitian ini mendeskripsikan nilai karakter yang

muncul pada buku tematik Bupena jilid 5A pegangan siswa kelas V sekolah dasar.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian analisis nilai karakter pada buku tematik Bupena jilid 5A siswa kelas V Sekolah Dasar. buku siswa didalamnya memuat nilai-nilai yang dapat dilihat secara umum mengandung nilai-nilai toleransi, semangat kebangsaan dan cinta tanah air, karena untuk melakukan proses pembelajaran di kelas guru selalu menggunakan buku tematik siswa, untuk itu saya perlu menganalisis buku tematik Bupena Jilid 5A siswa kelas V sekolah Dasar edisi revisi 2017 untuk mengetahui nilai-nilai karakter apa saja yang ada pada buku tematik Bupena Jilid5Abuku pegangan siswa kelas V Sekolah dasar serta mengetahui instrumen nilai-nilai karakter yang terdapat pada Buku Tematik Bupena Jilid 5A siswa Kelas V Sekolah Dasar.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini merupakan segala sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian yaitu. Analisi 18 Nilai Karakter Pada Buku Tematik Bupena Jilid 5A Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian :

- Bagaimana nila-nilai karater yang terdapat pada buku tematik Bupena Jilid 5Asiswa kelas V Sekolah Dasar?
- 2. Bagaimana implementasi nilai-nilai karakter pada buku tematik Bupena Jilid 5A siswa kelas V Sekolah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai Analisis 18 Nilai Karakter pada Buku Tematik Bupena 5A siswa kelas V Sekolah Dasar adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah:

- Medeskripsikan nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku tematik Bupena Jilid 5A siswa kelas V Sekolah Dasar.
- Mendeskripsikan implementasi nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku tematik Bupena Jilid 5A siswa kelas V Sekolah Dasar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah untuk mengetahui 18 nilai karakter pada buku tematik bupena Jilid 5A siswa kelas V sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama dibidang pendidikan guru sekolah dasar serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan pembaca.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik dan dapat dijadikan contoh pembelajaran serta motivasi tentang kemampuan siswa memiliki kepribadian serta karakter yang baik dalam mempelajari buku tematik yang berhubungan dengan nilai karakter.

b. Manfaat bagi guru

Meningkatkan profesionalisme guru sebagai seorang pendidik yang selalu mencari solusi dalam mengatasi permasalahan pendidikan dan mencari inovasi-inovasi dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pelaksanaan penelitian,

serta memberikan pengalaman berupa cara-cara ilmiah realistis dan relatif mudah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam buku tematik yang terkandung di dalam nya yaitu nilai-nilai karakter.

c. Bagi sekolah

Mengembangkan fungsi lembaga pendidikan dalam mewujudkan pengelolaan kurikulum. Sehingga memberikan kontribusi yang bermakna bagi peningkatan kualitas pendidikan.

d. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambahkan referensi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Khususnya tentang analisi nilai karakter pada buku tematik siswa kelas V, sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa yang akan memperdalam masalah terkait analisis tentang nilai karakter pada buku tematik siswa SD yang akan datang.

e. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini untuk memperkarya pengetahuan mengenai analisis nilai karakter pada buku tematik bupena jilid 5A siswa kelas V Sekolah Dasar.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan dari masing-masing kunci yang terdapat pada judul penelitian.

1. Buku tematik siswa

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang di rancang berdasarkan tema-tema tertentu. Pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan satu pokok atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasa lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran menjadi lebih padu adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk menaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa hingga dapat memberi pengalaman bermakna bagi siswa.

2. Nilai karakter

Karakter merupakan kepribadian atau akhlak seseorang yang digunakan sebagai landasan dalam menentukan cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Penidikan karakter atau pengembangan nilainilai karater disekolah dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan antara lain, kegiatan dalam pembelajaran dan kegiatan diluar pembelajaran. Salah satu pengembangan nilai karakter dalam proses pembelajaran yaitu melalui pengintegrasian nilai karakter pada

kegiatan pembelajaran, pengintegrasian pendidikan nilai (karakter) pada setiap pembelajaran sangat penting demi kesiapan siswa dalam menghadapi setiap permasalahan dalam kehidupannya.

Indikator nilai penilaian yang dijadikan sebagai acuan di dalam analisis penelitian.

Ernawti (201:22-25) dan panduan pelaksanaan pendidikan karakter pusat kurikulum dan perbukuan 2011. Mengenai indikator nilai-nilai karaker sebagai berikut:

Tabel 1.1

Indikator Nilai Karakter

- 1. Nilai Religius
 - a. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
 - b. Menjalankan ibadah tepat waktu
 - c. Memberikan salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai dengan agama yang dianut
 - d. Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
 - e. Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu
 - f. Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 2. Nilai Toleransi
 - a. Menghormati temn yang sedang berdoa
 - b. Memberikan kesempatan kepada teman untuk mengemukakan pendapatnya
 - c. Bersikap baik terhadap sesama teman meskipun berbeda agama , etnis dan suku
 - d. Menghargai perbedaan pendapat orang lain
- 3. Nilai Semangat Kebangsaan
 - a. Bersikap baik dan semangat kebangsaan
 - b. Mementingkan kepentingan bersama
 - c. Semangat dalam mengorbankan semangat kebangsaan
- 4. Nilai Cinta Tanah Air
 - a. Menjaga kelestarian alam, bahasa, budaya dan bersikap cinta tanah air
 - b. Peduli terhadap lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat

- c. Cinta terhadap produk-produk dalam negeri
- d. Lebih sering mengunjungi tempat-tempat bersejarah misalnya museum
- 5. Nilai Cinta Damai
 - a. Bersikap damai, tentram di dalam kelas
 - b. Berkerja sama dengan teman kelompok
- 6. Nilai Kreatif
 - a. Berpikir kreatif dalam melakukan sesuatu
 - b. Menciptakan hasil atau ciptaan berdasarkan berpikir kreatif
- 7. Nilai Bertanggung Jawab
 - a. Melakukan sesuatu untuk melaksanakan tugs di sekolah
 - b. Mengerjakan kewajiban seperti piket kelas
 - c. Melakukan kewajiban dirumah misalnya mengerjakan tugas
- 8. Nilai Jujur
 - a. Menyedikan tempat temuan barang hilang
 - b. Transpirasi laporan keuangan sekolah
 - c. Menyediakan kotak saran dan pengaduan
 - d. Larangan mencontek saat ujian
- 9. Nilai Disiplin
 - a. Membuat catatan kehadiran pendidikan dan peserta didik
 - b. Masuk kelas tepat pada waktunya
 - c. Menaati peraturan sekolah
 - d. Kerapian dan kebersihan pakaian
 - e. Tidak membuang sampah sembarangan
- 10. Nilai Bekerja Keras
 - a. Menyelesaikan tugas dalam batas waktu yang ditargetkan
 - b. Menggunakan segala kemampuan/ daya untuk mencapai sasaran
 - c. Berusaha mencari berbagai alternative pecahan ketika menemui hambatan
- 11. Nilai Mandiri
 - a. Menemukan identitas diri
 - b. Memiliki kemampuan inisiatif
 - c. Bertanggung jawab atas tindakan
 - d. Membuat pertimbangan sendiri dalam bertindak
- 12. Nilai Demokrasi
 - a. Kesempatan sisiwa untuk mengemukakan pendapat
 - b. Berhak menentukan pendapatnya
 - c. Mempunyai kewajiban untuk melaksanakan sesuatu
- 13. Nilai Rasa Ingin Tahu
 - a. Memberikan kebebasan bertanya untuk siswa
 - b. Memberikan sesuatu yang baru agar siswa mampu bertanya
- 14. Nilai Menghargai Prestasi
 - a. Memberikan penghargaan terhadap anak yang aktif

- bertanya
- b. Memberi penghargaan terhadap anak yang memiliki ide-ide kretif
- c. Memberi hadiah ketika lomba-lomba disekolah
- 15. Nilai Komunikatif
 - a. Mengembangkan motivasi untuk melakukan suatu aktivitass anak
 - b. Dapat berkomunikasi dengan orang lain
 - c. Mampu berbicara di depan khalayak umum
- 16. Nilai Gemar Membaca
 - a. Menyedikan ruang baca misalnya perpusakaan
 - b. Mengadakan kegiatan literasi
- 17. Nilai Peduli Lingkungan
 - a. Membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya
 - b. Setiap hari jumat mengadakan kegiatan jumat bersih
 - c. Megambil sampah yang berserakan
 - d. Piket kelas secara berkelompok
 - e. Tidak mencoret tembok / diding, kursi dan meja sekolah
- 18. Nilai Peduli sosial
 - a. Mengumpulkan barang-barang yang masih layak pakai di sekolah dan menyumbangkan kepada yang membutuhkan
 - b. Mengumpulkan sumbangan pada momen tertentu, misalnya gempa bumi
 - c. Mengunjungi teman yang sakit

(Duwi Ernawati, 2019: 22)